

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil Simpulan sebagai berikut:efektivitas penggunaan aset Koperasi KUD Pasir Jambu

1. Simpulan dari efektivitas penggunaan aset pada KUD Pasir Jambu adalah sebagai berikut:
 - a) Efektivitas perputaran kas di KUD Pasir Jambu dalam lima tahun terakhir jika dilihat dari standar perputaran kas pada pedoman koperasi berprestasi termasuk dalam kriteria baik, namun dalam perkembangannya fluktuatif. dikarenakan perputaran kas pada KUD Pasir Jambu di tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah perputaran kas sebesar 24,96 Kali dalam satu tahun, sedangkan perkembangan perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 35,45 kali. Perputaran kas meningkat sedangkan pendapatan koperasinya menurun .
 - b) Efektivitas perputaran piutang pada Koperasi KUD Pasir Jambu termasuk dalam kriteria Sangat Tidak baik. ini menandakan bahwasannya perputaran piutang pada KUD Pasir Jambu dikatakan belum efektif. Hal ini disebabkan karena pemberian kredit lebih tinggi, terutama pada unit simpan pinjam di kud pasir jambu untuk plafon

kredit antara Rp. 5,000,00 – 5,000,000 dengan jangka kredit 10 bulan. dan adanya keterlambatan pengembalian pinjaman.

- c) perputaran modal kerja pada Koperasi KUD Pasir Jambu dalam lima tahun terakhir dikatakan belum efektif karena tergolong dalam kriteria sangat tidak baik jika dilihat dari pedoman penilaian koperasi berprestasi karena intervalnya kurang dari satu kali perputaran <1 Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya koperasi dalam memaksimalkan modal kerja yang dijalankan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, pendapatan yang menurun disebabkan dari usp karena adanya keterlambatan pengembalian pinjaman yang seharusnya dalam jangka 10 bulan.
- d) Perputaran total aset pada koperasi KUD Pasir Jambu masih dikatakan belum efektif . hal ini artinya 1 x total aset yang meningkat tidak mampu menghasilkan pendapatan yang optimal. Oleh karena itu dalam pemafaatan aset dalam menghasilkan pendapatan koperasi harus benar-benar dapat memkasimalkannya salah satunya cara dengan meningkatkan perputaran aset yang dimiliki oleh koperasi. Dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset pada Koperasi KUD Pasir Jambu menyebabkan adanya overinvestment pada aktiva tetap biaya investment seperti coling unit, mesin pengeringan masih belum Efektif yang mana berarti koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, Serta koperasi diharapkan untuk meningkatkan lagi

penjualan/pendapatan atau sebagian aktiva yang kurang produktif dikurangi, sehingga bisa dikatakan efektif.

2. a) Efisiensi pada Koperasi KUD Pasir Jambu dilihat dari profit margin pada unit Koperasi KUD Pasir Jambu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 termasuk dalam kriteria cukup baik, namun pada tahun terakhir 2021 bahwa pendapatan pada unit susu, unit teh dan usp mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada Sisa Hasil Usaha (SHU). Dapat disimpulkan bahwa nilai *Profit Margin* pada Koperasi KUD Pasir Jambu masih belum efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi belum mampu menggunakan aktivasinya secara produktif sehingga belum dapat menghasilkan SHU yang optimal. Hal ini mengindikasikan adanya penggunaan biaya usaha yang relative besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan serta pendapatan masing unit, koperasi KUD Pasir Jambu sebaiknya mengurangi penggunaan biaya usaha, agar hasil usahanya dapat ditingkatkan lagi.

b.) Sedangkan rasio BOPO pada unit sapi perah KUD Pasir Jambu dalam menjalankan kegiatannya dikatakan belum efisien dimana dalam lima tahun terakhir nilai rasio BOPO unit sapi perah ini menunjukkan kriteria cukup baik, karena produksi susu menurun tetapi biaya pakan nya meningkat sehingga mempengaruhi pendapatannya. Berbeda dengan BOPO pada unit Teh Rakyat KUD Pasir Jambu dalam menjalankan kegiatannya dikatakan efisien dimana dalam lima tahun terakhir nilai rasio BOPO unit Teh Rakyat ini menunjukkan kriteria

baik, untuk tahun 2020 pendapatan tinggi disebabkan karena produksi teh meningkat dan ada tambahan pendapatan dari garap lahan, begitu juga untuk biaya operasionalnya ada biaya pemeliharaan harta tetap yang dominan tinggi nilainya, tahun 2021 pendapatan turun disebabkan karena produksi teh hijau menurun dan biaya operasional yang tinggi disebabkan karena biaya oleh biaya transportasi, ATK dan dan pemeliharaan harta tetap seperti mesin pengeringan dll meningkat. Namun dari segi Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) yang diterima anggota dapat dirasakan pada sapi perah bahwa koperasi membeli susu ke anggota lebih tinggi dari pada non koperasi. Hal ini menunjukkan Koperasi KUD Pasir Jambu sudah mampu memenuhi anggota. ini mengidentifikasikan bahwa anggota koperasi KUD pasir Jambu sudah merasakan manfaat ekonomi langsung terutama pada unit sapi perah. dan begitu juga dengan teh memberikan harga yang lebih tinggi dalam koperasi membeli ke anggotanya di bandingkan dari non koperasi sedangkan dari simpan pinjam belum memberikan manfaat ekonomi langsung karena bunga yang dibebankan dalam satu tahun, bunga koperasi lebih tinggi dari pada non koperasi (BPR).

c) Peningkatan pada Koperasi KUD Pasir jambu dari tahun 2017 sampai 2021 terus mengalami penurunan dengan nilai ROA terendah pada tahun 2021 adalah sebesar 0,96 dan memiliki rata-rata nilai ROA sebesar 1.12 apabila mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor

:06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi. Menjelaskan bahwa ROA tahun 2020 dan 2021 masuk ke dalam kriteria sangat tidak sehat dan rata rata ROA masuk ke dalam kriteria tidak sehat. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,01 dari tahun 2021. Namun ketia ROA yang berdasarkan pada peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tidak masalah, selagi koperasi bisa memberikan manfaat ekonomi kepada anggota baik manfaat ekonomi langsung maupun tidak langsung. Dikarenakan sejatinya koperasi bukan bertujuan untuk mencari keuntungan (*profit oriented*) akan tetapi koperasi berorientasi kepada pelayanan.

5.2. Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan diatas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu KUD Pasir Jambu dalam meningkatkan SHU yang tujuannya disamping untuk memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota diharapkan peningkatan SHU ini untuk membantu pemupukan modal pada koperasi, sehingga pengembangan koperasi untuk bersaing dengan badan usaha lainnya dapat diwujudkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mencari sumber-sumber lainnya yang membahas mengenai *Return On Assets*

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai bagaimana cara meningkatkan Return On assets selain dilihat dari suatu efektivitas dan efisiensi aset

5.2.2. Saran Praktis

1. Koperasi harus mampu menggunakan asetnya secara lebih baik agar penggunaan aset koperasi semakin efektif, efektivitas penggunaan aset dapat dilakukan dengan meningkatkan rasio aktivitasnya. Salah satu cara untuk meningkatkan rasio aktivitas yaitu dengan meningkatkan penjualan dan pendapatan pada tingkat aktiva tertentu, dengan cara membuat target yang mendekati dan atau melibihi pada nilai standar penilaian rasio aktivitas.
2. Peningkatan pendapatan pada setiap unit usaha KUD Pasir Jambu perlu ditingkatkan lagi
3. Laporan RAT harus ditambahkan pada laporan laba / rugi pada unit simpan pinjam ,dicantumkan bagian biaya operasional pada unit simpan pinjam walaupun unit simpan pinjam dibiayai oleh unit sapi perah. Sehingga kita tau berapa biaya operasional yang di keluarkan oleh unit sapi perah untuk unit simpan pinjam.
4. Dalam peningkatan efisiensi koperasi dapat meminimalisir pengeluaran dengan cara menekan biaya atau pengendalian biaya pada biaya operasional setiap unit usaha ataupun biaya non operasional dengan dianalisis mana pengeluaran yang dapat ditekan pada batasan yang

rasional sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat dan berguna untuk koperasi dimasa yang akan datang.

5. Rekrutmen anggota anggota baru sehingga ada generasi penerus buat memajukan KUD Pasir jambu, dan pemahaman akan berkoperasi pada anggota dan calon anggota sebaiknya dilakukan oleh koperasi diharapkan dengan bertambahnya anggota dengan pemahaman yang kuat tentang pentingnya berkoperasi menjadikan pangsa pasar koperasi lebih luas dan transaksi internal pun semakin banyak sehingga akan mendongkrak pendapatan pada setiap unit usaha
6. Pengurus dan karyawan diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap anggota karena perkembangan usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh loyalitas anggota koperasi KUD itu sendiri.